

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL JONGKE, SURAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA – 1

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN YUDISIUM UNTUK MENCAPAI DERAJAT SARJANA TEKNIK (S-1)
PADA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

DISUSUN OLEH:

**GALUH OKTAVINA
NPM: 070112704**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
2011**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Galuh Oktavina**

NPM : **070112704**

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

REDESAIN PASAR TRADISIONAL JONGKE, SURAKARTA

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sesungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, Desember 2011

Yang Menyatakan,



(Galuh Oktavina)

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI

BERUPA

LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

REDESAIN PASAR TRADISIONAL JONGKE, SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GALUH OKTAVINA

NPM: 070112704

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 14 Desember 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I

Penguji II

Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D.

Yogyakarta, 19 Desember 2011

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Augustinus Madyana Putra, ST., MSc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA.

INTISARI

Pasar tradisional merupakan tempat jual-beli yang masih mempertahankan tradisi atau kultur daerah setempat. Walaupun tradisi yang dianut daerah A dan B berbeda, namun ada hal yang mutlak dimiliki oleh pasar tradisional yakni ritual tawar-menawar.

Setelah berkembangnya era modernisasi yang semakin berjaya, membuat pasar tradisional ini semakin terpinggirkan. Menurut survei AC Nielsen pada 2004-2006 pertumbuhan pasar tradisional mengalami penurunan sebesar 8,1% karena terdesak oleh pasar modern yang jumlahnya tumbuh mencapai 31,4%.

Kota Surakarta, atau yang lebih dikenal sebagai Kota Solo, beberapa tahun terakhir ini gencar menyuarakan slogan "*The Spirit of Java*". Pemilihan slogan ini bertujuan untuk membangun *image* Kota Solo sebagai pusat kebudayaan Jawa. Hal ini tidak lepas dari harapan masyarakat dan pemerintah Kota Solo untuk menghidupkan kembali dan mengenalkan budaya Jawa pada masyarakat luas, baik domestik maupun mancanegara. Lebih lanjut, slogan Kota Solo tersebut direalisasikan melalui penataan infrastruktur kotanya. Salah satu penataan tersebut yakni penataan bangunan pasar yang sudah ada sejak dulu, jauh sebelum bermunculan pusat perbelanjaan modern.

Pasar yang rencananya ditata kembali oleh pemerintah Kota Solo, salah satunya adalah Pasar Jongke. Dari hasil identifikasi, rencana Pemerintah Kota Solo untuk membenahi beberapa pasar tradisional seperti Pasar Jongke ini perlu direalisasikan, mengingat keberadaan pasar ini cenderung bermasalah dari segi fisik yang dapat berdampak pada segi *social and cultural heritage*.

Oleh karena itu, perlu adanya suasana interaktif melalui pengolahan tatanan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan teori proksimitas, yakni dengan mengatur jarak ruang interaksi serta pengolahan bentuk, jenis bahan, warna, tekstur, ukuran/skala/proporsi yang diharapkan dapat menimbulkan sebuah pengalaman meruang bagi pemakainya.



**Sebuah persembahan untuk KELUARGA (Papi, Mami, dan Adik-adikku
tercinta)**

**Kekasihku Andreas Prihana Setya Ekanisa
dan Sahabat-sahabatku terkasih.**

KATA HANTAR

Penulis menghaturkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat Nya sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan yudisium untuk mencapai derajat sarjana teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana, penulisan tugas akhir ini harus dilalui mahasiswa karena tahap ini adalah bagian dari proses belajar. Mulai dari perencanaan, pencarian data, sampai penulisan, banyak pihak yang telah memberi dukungan. Oleh karena itu, Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. *My Saviour, my manager of life, the inspiration of my life, Jesus Christ.*
2. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Ketua Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Agustinus Madyana Putra, ST., MSc., selaku Koordinator Tugas Akhir.
4. Ir. F. Ch. J. Sinar Tanudjaja, MSA., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dra. L.V. Ratna Devi S., M.Si., selaku pembimbing sekaligus penasehat pribadi.
7. Seluruh staf pengajar Program Studi Arsitektur dan Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
8. Seluruh staf dan karyawan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
9. Semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulisan tugas akhir ini.

Selesai tidak berarti sempurna, namun inilah hasil optimal yang dapat diraih. Adanya beberapa kesalahan yang terselip, disadari sebagai proses pembelajaran yang tak akan kunjung usai. Segala sesuatu indah pada waktunya, dan kini saatnya mempersembahkan karya penulisan ini untuk dapat diambil kebaikannya.

Yogyakarta, Desember 2011

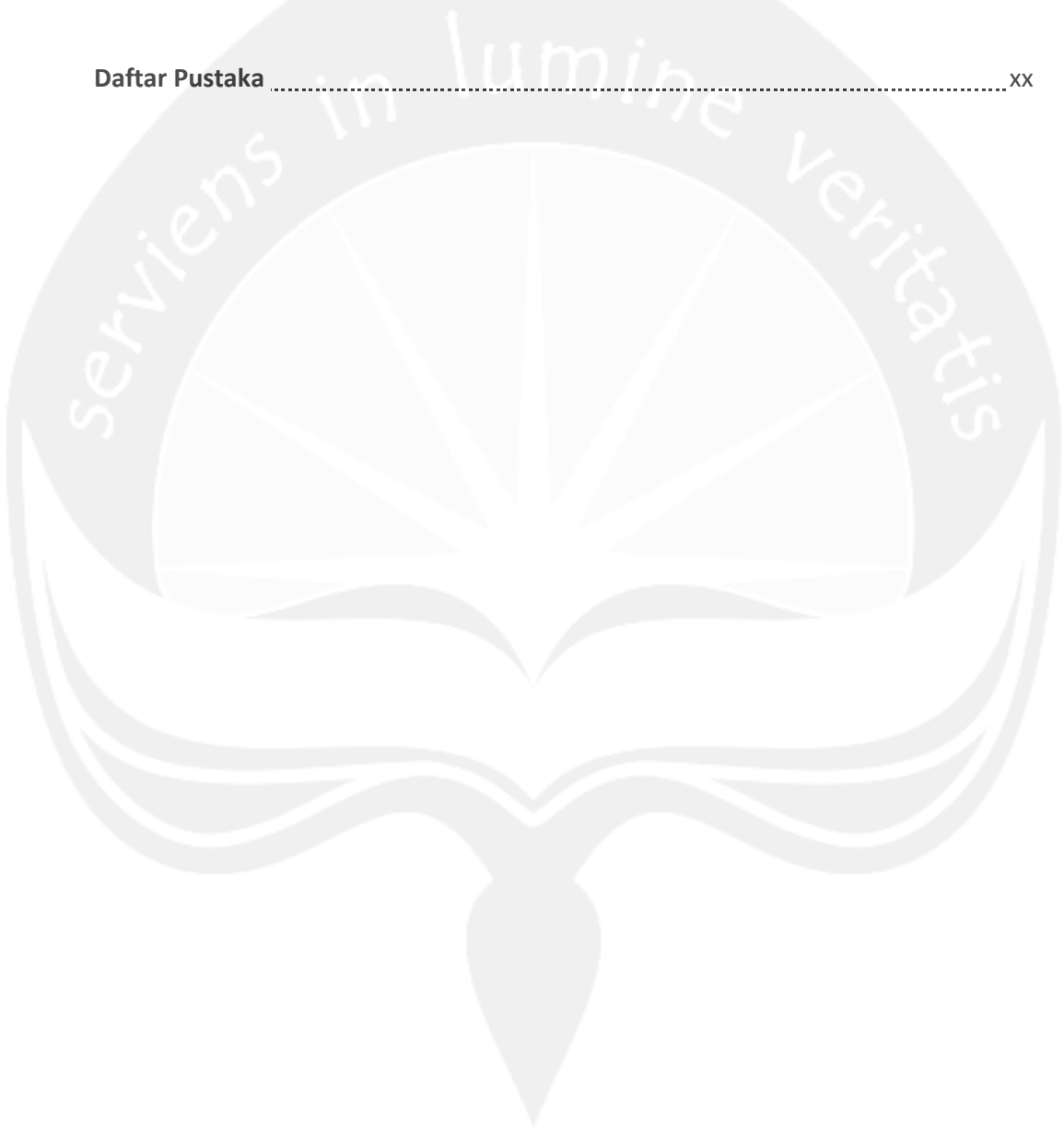
Galuh Oktavina

BAB II.	TINJAUAN UMUM PASAR TRADISIONAL	
II.1	Tinjauan Umum	25
II.1.1	Pengertian Pasar	25
II.1.2	Jenis-jenis Pasar	26
II.2	Tinjauan Khusus	28
II.2.1	Pengertian Pasar Tradisional	28
II.2.2	Sejarah Pasar Tradisional	29
II.2.3	Fungsi dan Tipologi Pasar Tradisional	31
	II.2.3.1 Unsur Pasar Tradisional	32
	II.2.3.2 Ciri Pasar Tradisional	33
	II.2.3.3 Kultur Sosial Pasar Tradisional	35
	II.2.3.4 Nilai di Pasar Tradisional	36
	II.2.3.5 Struktur Sosial Pasar Tradisional	38
	II.2.3.6 Organisasi Sosial Pasar Tradisional	39
II.2.4	Persyaratan, Kebutuhan/Tuntutan, Standar-standar Perencanaan dan Standar-standar Perancangan	40
	II.2.4.1 Indikator Pengelolaan Pasar yang Berhasil	40
	II.2.4.2 Peningkatan Mutu dan Pembenahan Sarana Fisik Pasar	42
	II.2.4.3 Standar-standar Sarana Prasarana Pasar Tradisional	45
	II.2.4.4 Perencanaan Tapak	47
	II.2.4.5 <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) Manajemen Pasar	49
BAB III.	TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORITIKAL	
III.1	Tinjauan Teori Proksimitas	52
III.2	Tinjauan Suasana Interaktif	53
III.2.1	Interaksi Sosial	54
III.2.2	Unsur/Faktor Psikologi Pendorong Interaksi Sosial	55
III.2.3	Antropologi Ruang	56
III.2.4	Jarak Antar Manusia	58
III.3	Tinjauan ‘Suprasegmen’ Arsitektural	62
III.3.1	Bentuk	63
III.3.2	Jenis Bahan	64

III.3.3	Warna	65
III.3.4	Tekstur	68
III.3.5	Ukuran/Skala/Proporsi	69
III.4	Tinjauan Tata Ruang Dalam dan Tata Ruang Luar	70
III.4.1	Elemen Pembentuk Ruang	70
III.4.2	Elemen Pengisi Ruang	72
III.4.3	Elemen Pelengkap Ruang	73
BAB IV.	TINJAUAN WILAYAH SURAKARTA	
IV.1	Kondisi Administratif	74
IV.1.1	Batas Wilayah	74
IV.1.2	Kedudukan Administratif Wilayah	75
IV.2	Kondisi Geografis, Geologis	76
IV.2.1	Letak Wilayah	76
IV.2.2	Struktur Tanah	76
IV.2.3	Kondisi Hidrologis	78
IV.3	Kondisi Klimatologis	79
IV.4	Kondisi Sosial-Budaya-Ekonomi	81
IV.4.1	Kondisi Sosial-Kependudukan	81
IV.4.2	Kondisi Budaya	82
IV.4.3	Kegiatan Perekonomian	82
IV.5	Peraturan pada Wilayah Surakarta	84
IV.5.1	Kebijakan Tata Ruang Kawasan	84
IV.5.2	Kebijakan Tata Bangunan	85
IV.6	Kondisi Sarana dan Prasarana	86
BAB V.	ANALISIS	
V.1	Analisis Perencanaan	88
V.1.1	Analisis Perencanaan Programatik	88
V.1.1.1	Analisis Perencanaan Atas Dasar Sistem Lingkungan	88
V.1.1.2	Analisis Perencanaan Atas Dasar Sistem Manusia	88
V.1.1.3	Analisis Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	99

V.2	Analisis Perancangan	116
V.2.1	Analisis Perancangan Programatik	116
V.2.1.1	Analisis Fungsional	116
V.2.1.2	Analisis Perancangan Tapak	129
V.2.1.3	Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	135
V.2.1.3.1	Analisis Penghawaan Ruang	135
V.2.1.3.2	Analisis Pencahayaan Ruang	136
V.2.1.3.3	Analisis Akustik Ruang	137
V.2.1.4	Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	137
V.2.1.4.1	Analisis Sistem Struktur	137
V.2.1.4.2	Analisis Konstruksi dan Bahan Bangunan.....	138
V.2.1.5	Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	141
V.2.1.5.1	Analisis Perlengkapan Bangunan	141
V.2.1.5.2	Analisis Kelengkapan Bangunan	145
V.2.2	Analisis Penekanan Studi	146
 BAB VI. KONSEP		
VI.1	Konsep Perencanaan	155
VI.1.1	Konsep Perencanaan Programatik	155
VI.1.1.1	Konsep Perencanaan Atas Dasar Sistem Lingkungan	155
VI.1.1.2	Konsep Perencanaan Atas Dasar Sistem Manusia	156
VI.1.1.3	Konsep Perencanaan Tapak	159
VI.1.1.4	Konsep Perencanaan Tata Bangunan dan Tata Ruang	161
VI.2	Konsep Perancangan	164
VI.2.1	Konsep Perancangan Programatik	164
VI.2.1.1	Konsep Fungsional	164
VI.2.1.2	Konsep Perancangan Tapak	171
VI.2.1.3	Konsep Perancangan Tata Bangunan dan Tata Ruang	173
VI.2.1.4	Konsep Perancangan Penghawaan Ruang	174

VI.2.1.5	Konsep Perancangan Pencahayaan Ruang	174
VI.2.1.6	Konsep Perancangan Akustik Ruang	175
VI.2.1.7	Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	175
VI.2.1.8	Konsep Perancangan Perlengkapan Bangunan	177
VI.2.1.9	Konsep Perancangan Kelengkapan Bangunan	181
VI.2.2	Konsep Penekanan Studi	181
Daftar Pustaka		xx



DAFTAR TABEL

	Pagina
BAB I.	
Tabel I.1. Pendapat Konsumen	1
Tabel I.2. Pasar Tradisional di Surakarta	3
BAB IV.	
Tabel IV.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Tingkat Kepadatan Penduduk Tiap Kecamatan di Kota Surakarta Tahun 2010	75
Tabel IV.2. Tinggi Tempat dan Kemiringan Tanah Tiap Kecamatan di Kota Surakarta	77
Tabel IV.3. Rata-Rata Suhu Udara, Kelembaban, Tekanan Udara, Arah Angin dan Kecepatan Angin pada Tahun 2008	80
Tabel IV.4. Banyaknya Curah Hujan dan Hari Hujan Dirinci Setiap Bulan Tahun 2008	80
Tabel IV.5. Rencana Ketinggian Bangunan Kota Surakarta, SWP V	85
BAB V.	
Tabel V.1. Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang Produsen, Konsumen, dan Distributor di Pasar Tradisional Jongke, Surakarta	89
Tabel V.2. Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang Pengelola Pasar di Pasar Tradisional Jongke, Surakarta	96
Tabel V.3. Perencanaan Bentuk, Skala dan Proporsi	99
Tabel V.4. Tuntutan Ruang dan Zonasi Ruang	114
Tabel V.5. Analisis Kebutuhan Ruang	116
Tabel V.6. Total Kebutuhan Ruang	127
BAB VI.	
Tabel VI.1. Kebutuhan Jarak pada Ruang yang Mendukung Suasana Interaktif ..	156
Tabel VI.2. <i>Range</i> Jarak pada Ruang yang Mendukung Suasana Interaktif	164
Tabel VI.3. Analisis Elemen Pembentuk dan Penerapannya	181

Tabel VI.4.	Analisis Elemen Pengisi dan Penerapannya	183
Tabel VI.5.	Analisis Elemen Pelengkap dan Penerapannya	190



DAFTAR GAMBAR

Pagina

BAB I.

Gbr I.1.	Pemetaan Pusat Perdagangan Kota Surakarta	2
Gbr I.2.	Lokasi Pasar Jongke. JL. Dr. Rajiman, Pajang, Laweyan, Surakarta ...	5
Gbr I.3.	Tata Letak Lapak/Kios Pedagang	6
Gbr I.4.	Pedagang Daging dan Unggas	7
Gbr I.5.	Tidak Ada <i>Signage</i> yang Mendukung	7
Gbr I.6.	<i>Claim</i> Ruang oleh Pedagang Oprokan pada Akses Masuk Pasar	8
Gbr I.7.	Kondisi Ruang Pedestrian di Luar Bangunan	9
Gbr I.8.	Kondisi Ruang Pedestrian di Dalam Bangunan	9
Gbr I.9.	Kantor Pengelola	10
Gbr I.10.	Koperasi Pedagang Sepeda Surakarta (KPSS) & Yayasan Persatuan Pedagang Sepeda Surakarta (YPPSS)	10
Gbr I.11.	Kondisi Kios Sepeda yang Berubah Menjadi Warung Makan	11
Gbr I.12.	Koperasi Pasar dan Masjid Pasar	11
Gbr I.13.	Akses Transportasi	12
Gbr I.14.	Akses Pintu Masuk Pasar	12
Gbr I.15.	Area Parkir di Pasar Jongke	13
Gbr I.16.	Parkir Kendaraan Konsumen dan Kendaraan Distributor	14
Gbr I.17.	Posko Keamanan	14
Gbr I.18.	Sirkulasi di Dalam dan Luar Bangunan	15
Gbr I.19.	Sirkulasi di Dalam Bangunan	16
Gbr I.20.	WC Umum yang Tidak Memadai	16
Gbr I.21.	Pembuangan Air Kotor di Ruang Pedestrian	17
Gbr I.22.	Saluran Pembuangan pada Warung Makan	17
Gbr I.23.	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	18
Gbr I.24.	Timbunan Sampah di Ruang Pedestrian	19

BAB II.

Gbr II.1.	Awal Mula Terbentuknya Pasar	30
-----------	------------------------------------	----

Gbr II.2.	Pola Terjadinya Pasar dalam Suatu Kota	30
Gbr II.3.	Pola Aliran Barang dari Produsen sampai ke Konsumen	31
Gbr II.4.	Standar Dimensi Tubuh Fungsional	45
Gbr II.5.	Standar Ruang Untuk Pengguna Kursi Roda	46
Gbr II.6.	Standar Ruang Untuk Pengguna Alat Bantu Jalan	46
Gbr II.7.	Standar Perabot dan Sirkulasi pada <i>Display</i> Kios	47
Gbr II.8.	Standar Perabot dan Sirkulasi pada <i>Display</i> Los	47
Gbr II.9.	Pola Pembagian Los/Kios	48

BAB III.

Gbr III.1.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Intim	59
Gbr III.2.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Pribadi/Personal	59
Gbr III.3.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Sosial Fase Dekat	60
Gbr III.4.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Sosial Fase Jauh	61
Gbr III.5.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Publik Fase Dekat	62
Gbr III.6.	Ilustrasi Grafik dari Zona Jarak Publik Fase Jauh	62
Gbr III.7.	Rupa Bentuk Geometris	63
Gbr III.8.	Rupa Bentuk Alami	63
Gbr III.9.	Gabungan dari Ketiga Bentuk Dasar	64
Gbr III.10.	Warna Kontemporer	67
Gbr III.11.	Tekstur Mempunyai Karakteristik yang Dapat Dirasakan	68
Gbr III.12.	Jarak Pandang Tekstur	69
Gbr III.13.	Skala pada Elemen Ruang Luar	70
Gbr III.14.	Elemen Pembentuk Ruang	71
Gbr III.15.	Ketinggian dan Skala Langit-langit	72

BAB IV.

Gbr IV.1.	Peta Wilayah Kota Surakarta	74
Gbr IV.2.	Persentase Luas Penggunaan Tanah di Kota Surakarta Berdasar Penggunaannya Tahun 2008	76
Gbr IV.3.	Ketinggian Tanah di Pasar Jongke	78
Gbr IV.4.	Kegunaan Air di Pasar Jongke	79

Gbr IV.5.	Interaksi Antar Pengguna Ruang Pedestrian	81
Gbr IV.6.	Rencana Struktur Tata Guna Tanah Kota Surakarta	84
Gbr IV.7.	Rute Batik Solo Trans	86
Gbr IV.8.	Sarana Transportasi yang Beroperasi di Sekitar Pasar Jongke	87

BAB V.

Gbr V.1.	Struktur Organisasi Pasar Tradisional	95
Gbr V.2.	Pengelompokan Barang Dagangan dan Hubungan Ruang	98
Gbr V.3.	Keberadaan Tata Letak Lapak/Kios Pedagang	100
Gbr V.4.	Karakteristik Ruang	101
Gbr V.5.	Keberadaan <i>Signage</i> yang Tidak Mendukung	101
Gbr V.6.	Penggunaan Los yang Tidak Sesuai Dengan Peruntukannya	102
Gbr V.7.	Keberadaan Pedagang Oprokan di Pasar Jongke	102
Gbr V.8.	Kondisi Ruang Pedestrian yang Efektif dan Ruang Pedestrian yang Menyempit di Luar Bangunan	103
Gbr V.9.	Kondisi Ruang Pedestrian yang Sempit di Dalam Bangunan	104
Gbr V.10.	Kondisi Kantor Pengelola, Pendistribusian Banrang, dan Parkir Pengunjung	104
Gbr V.11.	Kondisi Koperasi Pedagang Sepeda Surakarta (KPSS) & Yayasan Persatuan Pedagang Sepeda Surakarta (YPPSS)	105
Gbr V.12.	Keberadaan Kios Sepeda yang Berubah Menjadi Warung Makan	105
Gbr V.13.	Kondisi Koperasi Pasar dan Masjid Pasar	106
Gbr V.14.	Akses Transportasi yang Tidak Teratur	106
Gbr V.15.	Akses Pintu Masuk Pasar	107
Gbr V.16.	Bangunan Kios yang Menutupi Keberadaan Bangunan Utama Pasar	107
Gbr V.17.	Kondisi dan Keberadaan Area Parkir di Pasar Jongke	108
Gbr V.18.	Keberadaan Parkir Kendaraan Konsumen dan Kendaraan Distributor	108
Gbr V.19.	Kondisi Posko Keamanan	109
Gbr V.20.	Kondisi Sirkulasi di Dalam dan Luar Bangunan	110
Gbr V.21.	Kondisi Sirkulasi di Dalam Bangunan	111

Gbr V.22.	Kondisi WC Umum yang Tidak Memadai	112
Gbr V.23.	Kondisi Pembuangan Air Kotor di Ruang Pedestrian	112
Gbr V.24.	Kondisi Saluran Pembuangan pada Warung Makan	113
Gbr V.25.	Kondisi Timbunan Sampah di Ruang Pedestrian	113
Gbr V.26.	Keberadaan Tempat Pembuangan Sampah Sementara	113
Gbr V.27.	Hubungan Ruang pada Ruang Jual Beli	115
Gbr V.28.	Organisasi Ruang (<i>Linear Organization</i> dan <i>Grid Organization</i>)	116
Gbr V.29.	Peta Lokasi	129
Gbr V.30.	Lingkungan di Sekitar Tapak	130
Gbr V.31.	Potongan Jalan Dr. Rajiman	132
Gbr V.32.	Manfaat Pohon Sebagai Peredam Kebisingan	133
Gbr V.33.	Kondisi Hujan Tahunan di Indonesia	133
Gbr V.34.	Elemen Penutup yang Mempengaruhi Persentase Rembesan Air Hujan pada Tanah	133
Gbr V.35.	Arah Matahari dan Angin	134
Gbr V.36.	Standar Dimensi Area Parkir	134
Gbr V.37.	Penghawaan Ruang di Area Jual Beli dan Area Pendukung	135
Gbr V.38.	Penghawaan Alami Berupa Kisi-kisi	135
Gbr V.39.	Jenis Lampu yang Digunakan pada Ruang Dalam	136
Gbr V.40.	Model Lampu	136
Gbr V.41.	Jenis Lampu yang Digunakan pada Ruang Luar	136
Gbr V.42.	<i>Sound Barrier</i>	137
Gbr V.43.	Pondasi Menerus dengan <i>Foot Plate</i> dan Pondasi Menerus	138
Gbr V.44.	Motif Batik Sebagai <i>Entrance</i> Bangunan	138
Gbr V.45.	Penerapan Motif Batik Sidoluruh pada Area Jual Beli	139
Gbr V.46.	Konstruksi Atap pada Area Jual Beli (Bangunan Utama Pasar)	139
Gbr V.47.	Konstruksi Atap pada Area Jual Beli Berupa Kios di Luar Bangunan Utama	139
Gbr V.48.	Konstruksi Atap pada Area Pendukung	140
Gbr V.49.	Salah Satu Cara Untuk Menjadikan Baja Tahan Terhadap Api	140
Gbr V.50.	Konstruksi dan Bahan Bangunan pada Area Jual Beli Pedagang Oprokan	140

Gbr V.51.	Jalur Sirkulasi Utilitas	141
Gbr V.52.	Alur Listrik ke Bangunan	141
Gbr V.53.	Jenis Penyebab Kebakaran	142
Gbr V.54.	Skema Pembuangan Limbah	143
Gbr V.55.	Skema Pembuangan Air Hujan	144
Gbr V.56.	Skema Pendistribusian Air Bersih	144
Gbr V.57.	Skema Pembuangan Sampah	145
Gbr V.58.	<i>Shaft</i> Pembuangan Sampah	145
Gbr V.59.	<i>Guiding Blok—Floor Material</i>	146
Gbr V.60.	Karakteristik Ruang yang Berpengaruh pada Proses Interaksi	146
Gbr V.61.	Sirkulasi pada Tempat Perbelanjaan	147
Gbr V.62.	Los Dagang	147
Gbr V.63.	Sirkulasi Pengguna Ruang yang Mempunyai Keterbatasan Fisik di Ruang Pedestrian yang Mempengaruhi Lebar Ruang Pedestrian	148
Gbr V.64.	Sirkulasi Pengguna di Ruang Pedestrian yang Mempengaruhi Lebar Ruang Pedestrian	149
Gbr V.65.	Sirkulasi pada Tempat Perbelanjaan	150
Gbr V.66.	Tampak <i>Center</i> Massa Bangunan sebagai Posisi Pandangan Mata dari Jalan Utama	151
Gbr V.67.	Warna Abu-abu sebagai Penetralisir Warna Barang Dagangan	152
Gbr V.68.	Sirkulasi Manusia dan Kendaraan Barang	154

BAB VI.

Gbr VI.1.	Konsep Perencanaan Atas Dasar Sistem Lingkungan	155
Gbr VI.2.	Peta Tapak	159
Gbr VI.3.	Pembagian Zona pada Tapak	161
Gbr VI.4.	Konsep Ketinggian Bangunan	161
Gbr VI.5.	Konsep Tata Bangunan	162
Gbr VI.6.	Konsep <i>Point of Interest</i> pada Lapak Buah	163
Gbr VI.7.	Konsep <i>Point of Interest</i> pada Lapak Sembako, Sayur dan Bumbu Dapur	163
Gbr VI.8.	Konsep <i>Point of Interest</i> pada Lapak Daging dan Ikan	163

Gbr VI.9.	Konsep Sirkulasi pada Ruang Pedestrian di Dalam Bangunan	164
Gbr VI.10.	Lebar Koridor Utama	169
Gbr VI.11.	Lebar Ruang Pedestrian	170
Gbr VI.12.	Los Dagang	171
Gbr VI.13.	Konsep Jarak pada <i>Point of Interest</i>	171
Gbr VI.14.	Aksesibilitas Ruang	172
Gbr VI.15.	Jarak Posisi Masuk pada Tapak	172
Gbr VI.16.	Konsep Elemen pada Ruang Luar	173
Gbr VI.17.	Pengolahan Pintu Masuk pada <i>Center</i> Bangunan	173
Gbr VI.18.	Tampilan Bangunan Utama Secara Keseluruhan	173
Gbr VI.19.	Konsep Bukaannya	174
Gbr VI.20.	Lampu <i>Fluorecent</i> pada Ruang Dalam	174
Gbr VI.21.	Konsep Lampu Taman	174
Gbr VI.22.	Lampu <i>Fluorecent</i> pada Ruang Luar	174
Gbr VI.23.	Konsep Lampu Taman yang Akan Diterapkan	175
Gbr VI.24.	<i>Konsep Sound Barrier</i>	175
Gbr VI.25.	Pondasi	176
Gbr VI.26.	Konstruksi Dinding Batu Bata	176
Gbr VI.27.	Konsep Lantai dan <i>Guiding Block</i>	177
Gbr VI.28.	Alur Listrik ke Bangunan	177
Gbr VI.29.	Sistem Jaringan Telekomunikasi	178
Gbr VI.30.	Jenis Penyebab Kebakaran	178
Gbr VI.31.	Konsep Pembuangan Limbah	179
Gbr VI.32.	Konsep Pembuangan Air Hujan	179
Gbr VI.33.	Sistem <i>Cut and Fill</i> pada Tapak	180
Gbr VI.34.	Konsep Pendistribusian Air Bersih	180
Gbr VI.35.	Konsep Pembuangan Sampah	180
Gbr VI.36.	<i>Paving</i> pada Area Parkir	181
Gbr VI.37.	Konsep Perkerasan Area Parkir dan Ruang Pedestrian di Ruang Luar	181